

**PENGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DI KELAS III SDN 07
LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh:

WIDYA WATI

NIM. 16129427

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

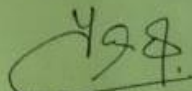
**PENGUNAAN PENDEKATAN SAINTIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DI KELAS III SDN 07 LUBUK ALUNG**

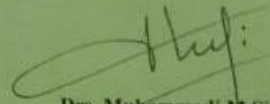
Nama : Widya Wati
NIM/BP : 16129427/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui Oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 001


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP.19610906198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di
Kelas III SDN 07 Lubuk Alung
Nama : Widya Wati
NIM/BP : 16129427/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Oktober 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Muhammadi, M.Si

(.....)

2. Anggota : Dra. Hamimah, M.Pd

(.....)

3. Anggota : Dra. Nelly Astimar, M.Pd

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Widya Wati
NIM : 16129427
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



Widya Wati

NIM: 16129427

ABSTRAK

Widya wati.2020.Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Alung baik dari aspek guru maupun dari aspek siswa. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 07 Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan dengan menerapkan pendekatan saintifik pada siswa kelas III SDN 07 Lubuk Alung. Setiap data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan pendekatan saintifik. Data tersebut berkaitan tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru, dan siswa kelas III yang berjumlah 12 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II, siklus II pertemuan I. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 77,77% (B), meningkat pada pertemuan II menjadi 83,3% (B), kemudian meningkat menjadi 91,66% (SB) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 75% (B), meningkat pada pertemuan II menjadi 85,71% (B), kemudian meningkat menjadi 96,42% (SB) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 75% (C), meningkat dipertemuan II menjadi 82,14%(B), kemudian meningkat menjadi 92,85% (SB) disiklus II. Hasil belajar siswa mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siklus I pertemuan I dan II, dan siklus II memperoleh 70,60, 78,95, 88,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Alung.

Kata kunci: pendekatan saintifik, tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra Yetti Ariani, M.Pd dan Mai Sri Lena, S.Pd.,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si selaku pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hamimah,M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Dra Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen penguji II
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberi ilmunya selama perkuliahan.

5. Ibu Ratnawilis selaku kepala sekolah dan bapak ibu majelis guru SDN 07 Lubuk Alung, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Orang tuaku tercinta, Papa (Jhon Hamidi) dan Mama (Zulbaidah) serta kakak-kakakku yang menjadi motivasi terbesar yang telah mendo'akan dan banyak memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua rekan-rekan 16 AT 11 yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua bantuan, pengorbanan, dan amal baik mereka semua, serta menjadi pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kitasemua. Aamiin ya Robbal,,alamin.

Padang, Oktober 2020

Peneliti

Widya wati

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	6
3. Tujuan Penelitian.....	7
4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pendekatan Saintifik.....	10
a. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	10
b. Tujuan Pendekatan Saintifik.....	11
c. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	12
d. Keunggulan Pendekatan Saintifik.....	13
e. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	15
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
b. Karakteristik Tematik Terpadu.....	19
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
3. Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
5. Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik.....	27
B. Kerangka Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Setting Penelitian.....	32
a. Tempat Penelitian.....	32
b. Subjek Penelitian.....	32
c. Waktu dan Lama Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	33
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	33
a. Pendekatan Penelitian.....	33

b. Jenis penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	35
C. Prosedur Penelitian.....	37
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan.....	38
c. Tahap Pengamatan.....	39
d. Tahap Refleksi.....	40
D. Data dan Sumber Data.....	41
1. Data Penilaian.....	41
2. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Teknik Pengumpulan Data.....	42
2. Instrumen Penelitian.....	43
F. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Siklus I Pertemuan I.....	47
a. Tahap Perencanaan.....	47
b. Tahap Pelaksanaan.....	52
c. Tahap Pengamatan.....	61
d. Tahap Refleksi.....	74
2. Siklus I pertemuan II.....	81
a. Tahap Perencanaan.....	81
b. Tahap Pelaksanaan.....	86
c. Tahap Pengamatan.....	92
d. Tahap Refleksi.....	106
3. Siklus II Pertemuan I.....	112
a. Tahap Perencanaan.....	112
b. Tahap Pelaksanaan.....	116
c. Tahap Pengamatan.....	121
d. Tahap Refleksi.....	135
B. Pembahasan.....	139
1. Pembahasan Siklus I.....	139
a. RPP.....	139
b. Pelaksanaan.....	143
2. Pembahasan Siklus II.....	150
a. RPP.....	150
b. Pelaksanaan.....	151

c. Hasil Belajar.....	153
BAB V PENUTUP.....	155
A. Kesimpulan.....	155
B. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....	160

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RPP.....	163
LAMPIRAN 2 Uraian Materi.....	172
LAMPIRAN 3 Media Pembelajaran.....	175
LAMPIRAN 4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	178
LAMPIRAN 5 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah LKPD.....	180
LAMPIRAN 6 Kisi-kisi.....	182
LAMPIRAN 7 Evaluasi.....	189
LAMPIRAN 8 Kunci Jawaban.....	193
LAMPIRAN 9 Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi Evaluasi.....	194
LAMPIRAN 10 Penilaian Sikap.....	196
LAMPIRAN 11 Penilaian Pengetahuan.....	205
LAMPIRAN 12 Penilaian Keterampilan.....	207
LAMPIRAN 13 Lembar Pengamatan RPP.....	215
LAMPIRAN 14 Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	220
LAMPIRAN 15 Lembar Pengamatan Aspek Siswa.....	224
LAMPIRAN 16 RPP.....	228
LAMPIRAN 17 Uraian Materi.....	239
LAMPIRAN 18 Media Pembelajaran.....	241
LAMPIRAN 19 Lembar Kkerja Peserta Didik (LKPD).....	242
LAMPIRAN 20 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah.....	245
LAMPIRAN 21 Kisi-kisi.....	247
LAMPIRAN 22 Evaluasi.....	253
LAMPIRAN 23 Kunci Jawaban.....	256
LAMPIRAN 24 Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi Evaluasi.....	257

LAMPIRAN 25 Penilaian Sikap.....	259
LAMPIRAN 26 Penilaian Pengetahuan	267
LAMPIRAN 27 Penilaian Keterampilan.....	269
LAMPIRAN 28 Lembar Pengamatan RPP.....	277
LAMPIRAN 29 Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	282
LAMPIRAN 30 Lembar Pengamatan Aspek Siswa.....	286
LAMPIRAN 31 RPP.....	290
LAMPIRAN 32 Uraian Materi.....	301
LAMPIRAN 33 Media Pembelajaran.....	302
LAMPIRAN 34 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	303
LAMPIRAN 35 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah.....	305
LAMPIRAN 36 Kisi-kisi.....	308
LAMPIRAN 37 Evaluasi.....	315
LAMPIRAN 38 Kunci Jawaban.....	318
LAMPIRAN 39 Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi Evaluasi.....	319
LAMPIRAN 40 Penilaian Sikap.....	321
LAMPIRAN 41 Penilaian Pengetahuan.....	329
LAMPIRAN 42 Penilaian Keterampilan.....	331
LAMPIRAN 43 Lembar Pengamatan RPP.....	338
LAMPIRAN 44 Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	343
LAMPIRAN 45 Lembar Pengamatan Aspek Siswa.....	348
LAMPIRAN 46 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP.....	351
LAMPIRAN 47 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	352
LAMPIRAN 48 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	353

LAMPIRAN 49 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Siswa.....	354
LAMPIRAN 50 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	356
LAMPIRAN 51 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	357
LAMPIRAN 52 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	358
LAMPIRAN 53 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I.....	359
LAMPIRAN 54 Dokumentasi.....	361
LAMPIRAN 55 Surat Izin Penelitian.....	366
LAMPIRAN 56 Surat Balasan Izin Penelitian.....	367

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.Kerangka Teori.....	31
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Pengamatan RPP.....	355
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	360

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat menentukan dan menggali konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang bermakna holistic dan autentik, baik secara individu maupun secara kelompok (Majid, 2014). Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna pada siswa (Rusman, 2015).

Kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran, yaitu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bermakna dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menumbuhkan keterampilan berfikir sosial dalam diri siswa, menyajikan konsep pembelajaran yang nyata dan dekat dengan kehidupan siswa. Pembelajaran tematik terpadu mendidik siswa untuk aktif dalam bertanya, mencoba atau terlibat langsung dalam pembelajaran serta menemukan masalah-masalah dan mencari pemecahannya serta dapat menyimpulkan sendiri.

Idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 menurut guru membuat siswa lebih aktif dan kritis dalam proses belajar mengajar serta membuat guru lebih aktif dalam membuat strategi pembelajaran seperti apa yang akan mendorong siswa agar siswa lebih aktif dan kritis. Dalam

pembelajaran tematik terpadu guru dituntut agar lebih bisa mengembangkan cara mengajar yang asik dan menyenangkan, hal ini dapat dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis saat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Alung pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2020 adapun permasalahan yang penulis lihat antara lain: (1) Pelaksanaan pembelajaran belum optimal karena tidak sesuai dengan RPP yang dirancang, pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru, pembelajaran belum menggunakan pendekatan yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa, selain itu pada saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa kurang berperan aktif sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal. Sedangkan dari aspek guru (1) proses pembelajaran masih cenderung *teacher centred* (berpusat pada guru) (2) ada beberapa langkah saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) yang belum dilaksanakan secara optimal oleh guru, guru kurang memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan (mengamati), guru kurang melakukan motivasi kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran (menanya), guru kurang memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa (mencoba), serta guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan/menceritakan apa yang telah dipelajari ke depan kelas (mengkomunikasikan).

Dari permasalahan di atas berdampak kepada hasil belajar siswa, siswa kurang mengamati materi pembelajaran yang akan dibahas oleh guru (mengamati), siswa kurang termotivasi untuk bertanya dan menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru (menanya), siswa kurang mencoba/mempraktekan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi (mencoba), siswa kurang berani untuk menampilkan hasil dari pertanyaan atau LKPD yang berkaitan dengan materi

Sehingga permasalahan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa pada kelas III SDN 07 Lubuk Alung tidak memuaskan atau tidak meningkat, seperti yang dilihat dari tabel nilai PH siswa kelas III SDN 07 Lubuk Alung berikut ini:

Tabel 1.1 Penilaian Harian Tema 1 Subtema 4 Kelas III SDN 07 Lubuk**Alung**

No	Nama Siswa	KBM	B.Ind	PPKn	MTK	SBD P	PJO K	Hasil	Rata-rata	Ketuntasan	
										T	TT
1.	AL	75	43	60	71	67	55	296	59,2		√
2.	AF	75	62	72	40	56	72	302	60,4		√
3.	AIM	75	89	79	85	89	78	420	84	√	
4.	AAA	75	79	80	79	86	82	406	81,2	√	
5.	AP	75	40	70	69	71	40	290	58		√
6.	FM	75	54	42	45	66	70	277	55,4		√
7.	MAL	75	77	76	81	84	79	397	79,4	√	
8.	MH	75	73	56	62	50	74	315	63		√
9.	KRR	75	78	77	78	81	80	394	78,8	√	
10.	MSA	75	66	50	74	46	57	293	58,6		√
11.	RAR	75	56	68	66	57	67	314	62,8		√
12.	SR	75	49	43	70	67	74	303	60,6		√
	Jumlah		766	773	820	820	828	4.007	801,4	4	8
	Rata-rata		63,83	64,41	68,33	68,33	69	333,91	66,78		

Sumber : Data Nilai Siswa Kelas III SDN 07 Lubuk Alung

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas III SDN 07 Lubuk Alung belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Kelas III berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 orang siswa perempuan dan 7 orang laki-laki.

Adapun salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam mengimplimentasikan pembelajaran tematik sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep dan

memudahkan guru mengajarkan konsep-konsep tersebut secara langsung mengaitkan materi konteks pembelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan untuk mengembangkan kemampuannya untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 adalah dengan memaksimalkan penerapan pendekatan saintifik.

Pada pembelajaran tematik terpadu di kurikulum 2013 diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran, salah satu pendekatan yang bisa diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan saintifik. Menurut fadhilaturrahmi (2017) pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat kepada peserta didik agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan, sedangkan menurut Yeni (2017:48) pendekatan saintifik adalah “suatu proses pembelajaran yang sudah dirancang agar peserta didik secara aktif dapat melalui tahapan-tahapan seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menarik kesimpulan, mengkomunikasikan”. Jadi dari pendapat para ahli diatas pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik agar peserta didik aktif dapat melalui

tahapan-tahapan seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Menurut Kurniasih (2014) pendekatan saintifik memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: (a) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa, (b) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (c) menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (d) siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi karena siswa belajar berkaitan dengan pengalaman langsung (e) melatih siswa mengkomunikasikan ide-ide, misalnya dalam membuat laporan kerja kelompok, dan (f) mengembangkan karakter siswa, tidak terfokus kepada nilai pengetahuannya saja.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung”**

2. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik

terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Saintik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung?

2. Pemecahan Masalah

Solusi yang dipilih peneliti untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik adalah dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada pembelajaran.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di kelas III SD Negeri 07 Lubuk Alung. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di Kelas III SD Negeri 07 Lubuk Alung.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di Kelas III SDN 07 Luang Alung.
3. Peningkatan Hasil belajar siswa Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan pendekatan Saintifik di Kelas III SDN 07 Lubuk Alung.

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan yang sudah dipaparkan, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Penulis

Bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Selain itu juga dapat mengetahui pengetahuan baru mengenai pembelajaran yang berdasarkan pada kurikulum 2013.

b. Bagi Guru

Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat mendorong kepala sekolah untuk memotivasi semangat para guru untuk selalu melakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran

tematik disekolah, terutama menyangkut peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah (Imas:2014). Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah (Rusman,2017).

Pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) merupakan bentuk sistematis yang khusus dari seluruh pemikiran dan telaah reflektif.

Dalam pendekatan ilmiah digunakan metode ilmiah (Ratumanan, 2019).

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat bahwa pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik meliputi suatu pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapannya. Menurut Imas (2014) tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa,
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi,
- 5) Untuk melatih siswa dalam

mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Menurut Lazim (2013:2) menyebutkan bahwa tujuan pendekatan saintifik adalah: “(1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa, (2) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, (6) mengembangkan karakteristik siswa”.

Dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan saintifik bertujuan agar dapat merangsang kemampuan berfikir siswa untuk, memecahkan masalah serta belajar mandiri dalam memecahkan permasalahan di kehidupan mereka dan mengkomunikasikan ide-ide dalam pembelajaran.

c. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik mempunyai beberapa karakteristik adapun karakteristik pendekatan saintifik menurut Kurniasih (2014) pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Berpusat Pada siswa, (2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, (3) Melibatkan proses-proses kognitif

yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat siswa, (4) Dapat mengembangkan karakter siswa. Sedangkan Hosnan (2014) pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa, 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa, 3) Dapat mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, bahwa karakteristik pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran berpusat pada peserta didik artinya peserta didik selalu didorong untuk berfikir analisis dan kritis serta peserta didik memiliki kesempatan untuk mengemukakan pemikiran, perasaan, sikap, dan pengalamannya dengan tetap memperhatikan sikap ilmiah dan mengembangkan karakter siswa.

d. Keunggulan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik mempunyai beberapa keunggulan adapun keunggulan pendekatan saintifik Hosnan (2014:38) mengemukakan keunggulan dari pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

(a) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu.

Bukan berbasis kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. (b) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau pemikiran yang menyimpang dari alur logis. (c) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran. (e) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. (f) berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan. (g) tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Sedangkan menurut Kurniasih (2014) pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: (a) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa, (b) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (c) menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (d) siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi karena siswa belajar berkaitan dengan pengalaman langsung (e) melatih siswa mengkomunikasikan ide-ide, misalnya dalam

membuat laporan kerja kelompok, dan (f) mengembangkan karakter siswa, tidak terfokus kepada nilai pengetahuannya saja.

Berdasarkan pendapat diatas materi pembelajaran berbasis fakta, yang berkaitan dengan pengalaman langsung, mendorong siswa untuk brfikir tingkat tinggi, dan proses pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

e. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Penggunaan pendekatan ilmiah (saintifik) seharusnya tampak dalam kegiatan inti pembelajaran. dalam penerapan Kurikulum 2013, tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah diuraikan sebagai berikut (Ratumanan, 2019).

(1) Mengamati (*Observing*), Pada kegiatan ini, peserta didik dapat diarahkan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang telah disiapkan atau ditentukan oleh pendidik, (2) Menanya (*Questioning*), Pada tahap kedua, pendidik mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hasil amatan atau mengenai bahan bacaan yang belum dipahami, (3) Mengumpulkan Data/Informasi (*Mencoba/experimenting*), Pada tahap ini, peserta didik dalam kegiatan mengumpulkan data, (4) Menalar (*Associating*),Istilah menalar di sini merupakan padanan kata dari *associating*, bukan *reasoning*. Pada tahap ini, peserta

didik membandingkan data yang telah diolahnya dengan teori yang ada, (5) Mengkomunikasikan (*Communicating*), Tahap ini peserta didik menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar (mengasosiasikan).

Menurut Ahmad (2014) langkah pembelajaran keterampilan proses sains dalam kurikulum 2013 ada lima langkah sebagai hasil reduksi dari proses penelitian ilmiah yaitu:

1) *Mengamati* yaitu, kegiatan peserta didik diperoleh untuk memperoleh dunia nyata melalui berbagai alat indera penglihatan, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. 2) *Menanya* yaitu, kegiatan peserta didik untuk menanyakan secara eksplisit dan rasional apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. 3) *Mengeksperimen* yaitu, kegiatan berupa mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara atau uji coba laboratorium. 4) *Mengasosiasi* yaitu, kegiatan peserta didik untuk mengkritisi, menilai, membandingkan, interpretasi data, atau mengajukan pendapatnya berdasarkan data hasil penelitian. 5) *Mengomunikasikan* yaitu kegiatan peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya di hadapan orang lain.

Menurut Deti (2019) saintifik mempunyai lima langkah yaitu: (1) Mengamati, merupakan proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan pada langkah ini adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) atau mengamati secara langsung fakta, peristiwa, atau suatu proses percobaan. (2) Menanya, dalam proses belajar pada hakikatnya adalah bertanya untuk memperoleh jawaban berdasarkan rasa ingin tahu. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk merumuskan pertanyaan, yang dapat diproses melalui mengajukan pertanyaan atau merumuskan pertanyaan terhadap apa yang diamati, dibaca, atau didengar. (3) Mencoba, Kegiatan pada langkah ini adalah melakukan eksperimen. Namun demikian langkah eksperimen ini dapat dilaksanakan alternatif kegiatan lain, yaitu dapat berbentuk kegiatan membaca sumber lain selain buku teks, menganalisis suatu peristiwa atau kejadian, atau melakukan wawancara dengan narasumber. (4) Menalar, merupakan suatu proses berpikir logis untuk memperoleh pengetahuan. Pada langkah ini peserta didik diproses untuk memperluas atau memperdalam sejumlah informasi yang sudah diperoleh pada kegiatan sebelumnya. (5) Mengkomunikasikan, Pada langkah ini peserta didik harus menyampaikan hasil pengamatan, dan menyampaikan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan atau analisis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik. Penulis tertarik untuk menggunakan pendekatan saintifik pembelajaran berdasarkan langkah-langkah

yang dikemukakan oleh Ratumanan yaitu: Mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Daryanto,2014). Menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*Integrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Menurut Depdiknas (2006:5) (dalam Trianto) pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitakan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam proses pembelajarannya yang sama

memadukan beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan di dalamnya sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Rusman (2015:46) pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa, Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk aktifitas langsung, 2) Memberikan pengalaman langsung, Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experience*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada suatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak, 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa, 4) Menjikan konsep dari berbagai mata pelajaran Pembelajaran tematik menyajikan konsep

dari berbagai mata pelajaran dalam suatu konsep pembelajaran, 5) Bersifat fleksibel, 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Kemendikbud (2014) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: 1) Berpusat pada siswa, 2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, 3) Pemisah antara mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, 4) Menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran, 5) Bersifat fleksibel, 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan karakteristik tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik serta dalam pembelajaran terdapat pepaduan anatar beberapa mata pelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Abdul (2014) pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti yang penting, yaitu: (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik, (2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik, (3) Hasil belajar dapat bertahan lama, karena lebih berkesan dan bermakna, (4)

Mengembangkan keterampilan berfikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) Membutuhkan keterampilan social melalui kerja sama, (6) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Selanjutnya Trianto (2011) mengemukakan keunggulan pembelajaran tematik terpadu:

1) Pengalaman dan Kegiatan belajar siswa yang relevan dengan tingkat perkembangannya, 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, 3) kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama, 4) Keterampilan berfikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, 5) kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa, 6) Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan belajar siswa yang relevan dengan tingkat perkembangannya, kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, menyajikan

kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi oleh peserta didik dalam kehidupannya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar (*learnig outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dilakukan oleh siswa (Pudyo;2018). Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Rusman,2015). Menurut Budi (2016) hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik, sedangkan menurut Febria (2017) Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara

langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap (Susanto,2018). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimyanti,2015).

Jadi dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, yang menyangkut pengetahuan atau pekerjaan yang didapat oleh siswa setelah ia menerima dalam pembelajarannya di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rusman (2015) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

- 1) Faktor Internal yang meliputi: a) Faktor Fisiologis/kondisi, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. b) Faktor Psikologis, faktor psikologis meliputi integensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.
- 2) Faktor Eksternal meliputi: a) Faktor Lingkungan, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. b) Faktor Intrumental, faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum sarana dan guru.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Rusman (2015) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar”. Menurut Permendikbud No 22 tahun (2016:4) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang di kembangkan untuk mengarahkan

kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)''.

Menurut Endah (2013) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarah kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) (Salinan Permendikbud No.65 Tahun 2013)

Jadi dapat disimpulkan RPP adalah pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang harus sesuai dengan komponen RPP. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menyatakan komponen RPP sebagai berikut: (1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan; (2) Identitas mata pelajaran atau temat atau subtema; (3) Kelas atau semester; (4) materi pokok; (5) Alokasi waktu, ditentukan dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertibangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (6) Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan KKO yang dapat diukur

mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (8) Materi pelajaran, yang sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (9) Metode pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber lain yang relevan; (12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; (13) Penilaian hasil pembelajaran.

Menurut Endah (2013) RPP memuat banyak komponen yang dipaparkan berikut: (1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan, (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, (3) Kelas/materi, (4) Materi pembelajaran, (5) Alokasi waktu, (6) Kompetensi Inti (Permendikbud No.81 A tentang Impementasi Kurikulum), (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, (9) Meteri pembelajaran, (10) Metode pembelajaran, (11) Media pembelajaran, (12) Sumber belajar, dapat, (13) Langkah-langkah pembelajaran, (14) Penilaian hasil pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk menggunakan komponen-komponen RPP yang dikemukakan oleh

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menyatakan komponen RPP sebagai berikut: (1) Identitas sekolah (2) Identitas mata pelajaran atau temat atau subtema; (3) Kelas atau semester (4) materi pokok; (5) Alokasi waktu (6) Tujuan pembelajaran (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi (8) Materi pelajaran (9) Metode pembelajaran (10) Media pembelajaran (11) Sumber belajar (12) Langkah-langkah pembelajaran (13) Penilaian hasil pembelajaran.

5. Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan Santifik

Pengembangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik diupayakan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan berfikir siswa secara kritis dan inovatif dalam proses pembelajaran agar siswa mampu belajar mandiri. Pembelajaran ini akan dilakukan pada tema 2 yaitu Menyayangi Tumbuhan dan Hewan dengan Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia pada Pembelajaran 4, Muatan yang tergabung di dalamnya adalah Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK.

Hal yang harus dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan Saintifik adalah:

- a) Langkah 1 yaitu mengamati. Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat,

menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Siswa lebih banyak diajak mencari dan menggali pengetahuan melalui bacaan, mengamati gambar, video yang ditayangkan lewat LCD Proyektor dan mengamati lingkungan sekitar siswa.

- b) Langkah 2 yaitu menanya. Pada langkah ini, menanya dilakukan tidak hanya oleh guru, tetapi guru memfasilitasi siswa agar aktif bertanya, baik mengenai materi yang belum paham maupun menanyakan hal yang lainnya. Kegiatan menanya yang dilakukan baik itu oleh guru maupun siswa. Siswa dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar, video dan lainnya. Siswa masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai tingkat dimana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.
- c) Langkah 3 yaitu Mencoba. Pada langkah ini siswa dipancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan siswa memberikan tanggapan atau pendapatnya tentang hal yang dipelajari saat itu. Siswa menyimpulkan suatu hasil observasi yang dilakukan suatu kegiatan atau menjelaskan alasan atau penjelasan apa yang telah diamati.

- d) Langkah 4 Menalar. Pada langkah ini siswa diajak mempraktekan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.
- e) Langkah 5 Mengkomunikasikan. Pada langkah ini siswa diarahkan untuk mengkomunikasikan hasil dari pertanyaan atau LKPD yang diberikan guru sebelumnya berkaitan dengan materi yang dipelajari, serta memberikan pendapatnya tentang penampilan temannya. Siswa melaporkan dengan bahasa yang santun dan percaya diri.

B. Kerangka Teori

Pendekatan Saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu yang dapat memberi mendorong dan melatih siswa dalam berfikir kritis dan analisis serta dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses belajar. Pendekatan saintifik, terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Agar penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Tematik Terpadu berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap perencanaan, pelaksanaan dan penelitian (evaluasi) pembelajaran.

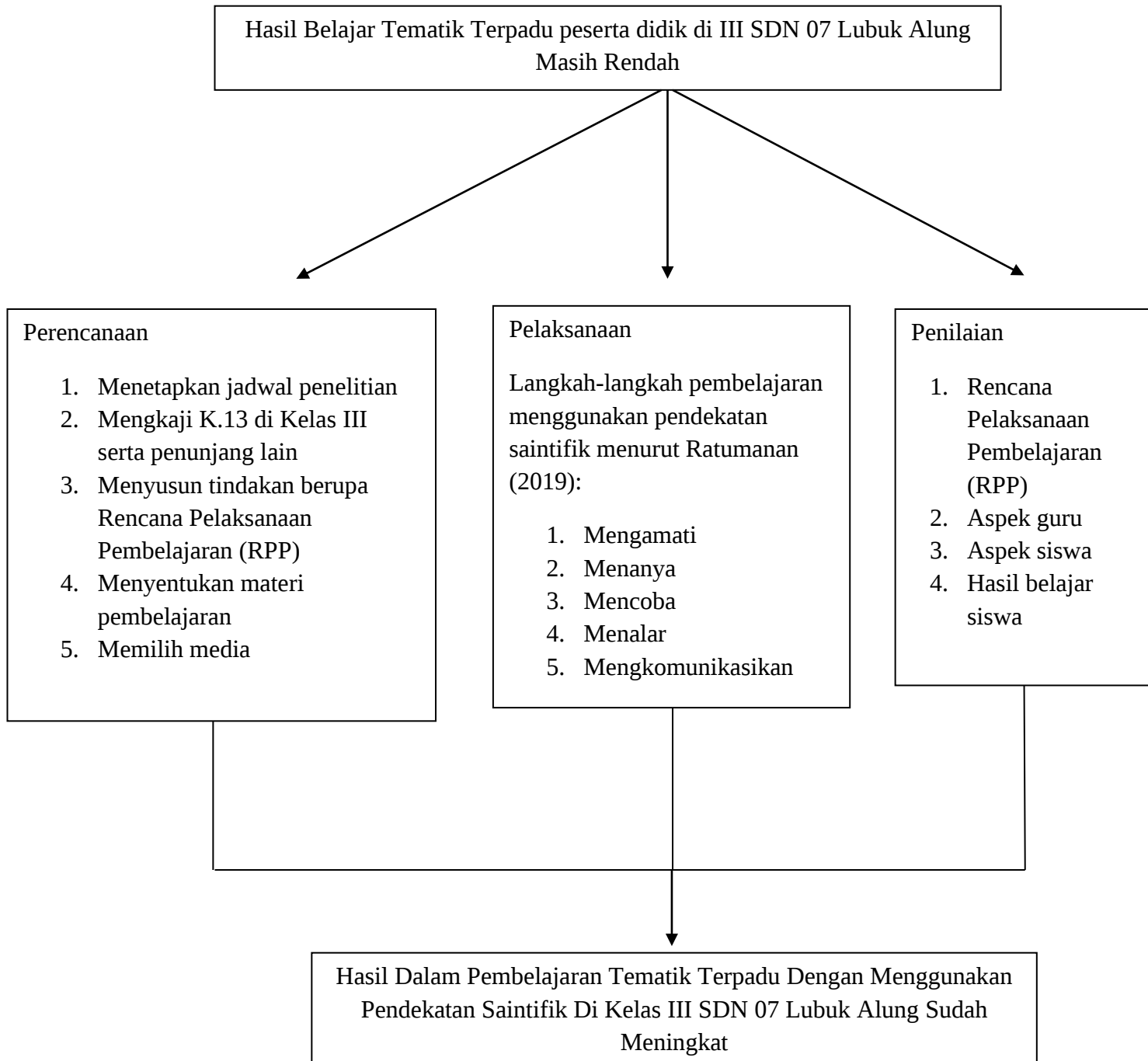
Pada tahap perencanaan pembelajaran adalah menentukan jadwal penelitian, mengkaji kurikulum 2013 di kelas III serta penunjang lain, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bercirikan pendekatan saintifik lengkap dengan semua komponen pada RPP, menyusun lembar pengamatan RPP, membuat lembar penilaian aspek

sikap, pengetahuan, dan keterampilan, membuat lembaran pengamatan kegiatan pembelajaran aktifitas guru dan siswa, membuat soal evaluasi hasil belajar beserta kunci jawaban dan menyiapkan dokumentasi.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan langkah pendekatan saintifik menurut Ratumanan (2019), yang telah dipersiapkan yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan tes hasil belajar. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa, peneliti selaku praktisi melakukan diskusi dengan observer terhadap tindakan yang dilakukan untuk melakukan refleksi yang dihasilkannya menggunakan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

Pada tahap penilaian terdiri dari penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil merupakan penilaian yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan dan keterampilan, sedangkan penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu pada ranah sikap, aktivitas guru, aktivitas siswa selama pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat kerangka teori seperti dibawah ini:

Bagan 1. Kerangka Teori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Alung dengan penggunaan pendekatan saintifik dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/ alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Perencanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas III SDN 07 Lubuk Alung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan RPP siklus I pertemuan I pada kriteria tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, metode dan skenario

pembelajaran pembelajaran belum terlaksana dengan baik hasil dari penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I yaitu 77,77% dengan kualifikasi cukup. Pada siklus I pertemuan II sudah terlaksana dengan baik namun pada aspek materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, metode dan skenario pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik, selanjutnya pada siklus II pertemuan I semua aspek sudah dilaksanakan namun pada aspek materi pembelajaran, media dan metode pembelajaran masih belum maksimal, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 83.33% dengan kualifikasi baik. Siklus II pertemuan I hasil penilaian perencanaan yaitu 91,66% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dilaksanakan sesuai langkah-langkah pendekatan saintifik: a) mengamati, b) menanya, c) mencoba, d) menalar, d) mengkomunikasikan. Pada pelaksanaannya juga menunjukkan peningkatan dari tiap-tiap siklus setiap pertemuannya. Hasil pengamatan pada aspek guru dengan menggunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik seperti pada siklus I pertemuan I pada kegiatan awal pembelajaran, mengamati, menanya, mengkomunikasikan, dan kegiatan penutup masih belum maksimal, persentase nilai rata-rata aspek guru siklus I pertemuan I 75% dengan

kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus I pertemuan II sudah dilaksanakan tetapi pada kegiatan menanya, mencoba dan menalar, mengkomunnikasikan, dan penutup pembelajaran guru belum maksimal dalam melaksanakannya, persentase nilai rata-rata aspek guru siklus I pertemuan II 85,71% dengan kualifikasi baik (B). Selanjutnya pada siklus II pertemuan I, sudah maksimal dengan persentase nilai rata-rata aspek guru siklus II pertemuan I 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

3. Hasil pengamatan pada aspek guru dengan menggunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik seperti pada siklus I pertemuan I pada kegiatan awal pembelajaran, mengamati, menanya, mengkomunikasikan, dan kegiatan penutup masih belum maksimal, persentase nilai rata-rata aspek siswa. Pada aspek siswa siklus I pertemuan I 75% dengan kualifikasi cukup, siklus I pertemuan II 82,14% dengan kualifikasi baik, dan siklus II pertemuan I 92,85% dengan kualifikais sangat baik. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik baik aspek guru dan siswa selalu mengalami peningkatan.
4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 07 Lubuk Alung mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata kelas 71,60 dengan kualifikasi C (cukup),

siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata kelas 78,95 dengan kualifikasi B (baik) dan siklus II pertemuan I memperoleh nilai rata-rata kelas 88,10 dengan kualifikasi A (sangat baik). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu yaitu:

1. Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik, disarankan guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah yang penting dalam menyusun RPP pada kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik agar dapat digunakan menjadi pendekatan pembelajaran yang alternatif dan referensi dalam merancang RPP sesuai kurikulum 2013.
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik. Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat serta mampu menguasai dan mengkondisikan kelas agar siswa mampu untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pada penilaian hasil belajar¹, disarankan kepada guru harus dapat mengelola data penilaian siswa yang telah diperoleh dari pengalaman

dalam pelaksanaan dalam pembelajaran RPP, hasil pengamatan observasi dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

Daftar Pustaka

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*.
Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dimiyati, dkk. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadhilaturrahmi, F. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 109-118.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud
- . 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniasih Imas,dkk. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta:Kata Pena
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pereda
- Majid Abdul,dkk. 2014. *Pendekatan Imiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nuraeni, Y. (2017). Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Tematik Melalui Penggunaan Pendekatan Saintifik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-55.
- Priyati Tri Endah. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum* 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ratumanan, dkk. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres
- . 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Rahmi, F. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2).
- Rostika, D., & Prihantini, P. (2019). Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 86-94.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111-120.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya:

Kencana

. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi

Pustakaraya

Uno, Hamzah, B. 2011. *Menjadi Penelitian Tindakan Kelas Yang Profesional*.

Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanto Pudyo. 2018. *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. Jakarta:

PT Bumi Aksara

Yani Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta CV